

## ABSTRAK

### ***Risma Hindayanti : Hubungan Antara Intimate Relationship Remaja yang Berpacaran Dengan Perilaku Seksual Pranikah.***

Rasa ketertarikan pada seseorang akan membuat remaja menjadi berbeda dengan biasanya, akan lebih aktif dan lebih agresif terhadap lawan jenisnya. Pengalaman romantik ini dipercaya memainkan peran penting dalam perkembangan identitas dan keakraban (Erikson, 1968). Pada hal ini remaja yang merasakan ketertarikan intrapersonal pada lawan jenisnya akan memunculkan perilaku untuk membangun hubungan kedekatan dengan lawan jenisnya dalam suatu hubungan romantis dengan penuh gairah dan hasrat kebebasan untuk memuaskan rasa ingin tahu mereka tanpa memperhatikan bahaya, norma dan aturan yang ada sehingga memunculkan perilaku seksual menyimpang secara norma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan *Intimate Relationship* Remaja yang Berpacaran dengan Perilaku Seksual Pranikah. Hipotesis penelitian yaitu terdapat hubungan positif antara *intimate relationship* remaja yang berpacaran dengan perilaku seksual pranikah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang telah disusun. Dalam penelitian ini, terjadi proses pengkuantifikasian dan data yang diperoleh diolah secara statistik. Untuk itu, peranan statistika dalam penelitian ini menjadi sangat penting dan dominan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasional yaitu suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan di antara dua variabel atau lebih dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu terhadap variabel lainnya (Siregar, 2013 : 250).

Penelitian ini dilakukan pada 34 siswa SMA (X) di Kota Bandung kelas XI dengan teknik sampling secara acak. Alat pengumpulan data berupa kuesioner *intimate relationship* yang dibuat peneliti terdiri dari 35 item dan alat ukur perilaku seksual pranikah yang dibuat oleh peneliti sebanyak 45 item. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis korelasi *pearson r*, dengan menggunakan bantuan program *software* pengolah data. Hasil analisis data, memiliki angka korelasi sebesar  $r = 0.610$  dengan  $p = 0.000$  yang berarti  $P_{\text{value}} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat hubungan positif antara *intimate relationship* remaja yang berpacaran dengan perilaku seksual pranikah di SMA X kelas XI.